

PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN BI RATE TERHADAP HARGA SAHAM

**(Studi Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Tercatat Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar sarjana Administrasi Bisnis

Oleh

NURHAFIFI

NPM 22101092075



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
MALANG
2025**

RINGKASAN

Nurhafifi,2025, **PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN BI RATE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)**

Dosen Pembimbing I: Dr. Rini Rahayu Kurniati, M.Si, Dosen Pembimbing II: Rio Era Deka, S.Pd, M.M

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Bi Rate Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). Sampel pada penelitian ini berjumlah 39 perusahaan yang merupakan perusahaan *food and beverage*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan merupakan *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data sekunder. Metode yang digunakan adalah analisis data secara deskriptif yaitu menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji analisis regresi linear berganda, uji f, uji t, dan keofisien determinasi dengan program SPSS statistik IBM. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan BI Rate memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: Kinerja keuangan, BI Rate, harga saham



SUMMARY

Nurhafifi, 2025, ***THE EFFECT OF COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE AND BI RATE ON STOCK PRICES (A On Study Of Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2020-2023)***

Supervisor I: Dr. Rini Rahayu Kurniati, M.Si, Supervisor II: Rio Era Deka, S.Pd, M.M

This study aims to determine the influence of the company's financial performance and bi rate on stock prices (a on study of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023). The sample in this study is 39 companies that are food and beverages companies. The sampling technique used is purposive sampling. The data used in the study used secondary data. The method used is descriptive data analysis, namely using normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heterokedasticity test, multiple linear regression analysis test, f test, t test, and determination of ofiness with IBM statistical SPSS program. With research results showing that the company's financial performance has a positive and significant influence on share prices, and the BI Rate has a positive and significant influence on share prices.

Keywords: *Financial performance, BI Rate, stock price*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pasar modal memainkan peran krusial dalam aktivitas ekonomi, khususnya di negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal merupakan lembaga yang memobilisasi dana masyarakat dengan menyediakan sarana yang dapat mendukung pembangunan ekonomi. Di pasar modal seseorang yang memiliki dana yang banyak dapat melakukan investasi yang mana dapat memberikan keuntungan kedepannya. (BEI, 2022)

Bursa Efek Indonesia mendefinisikan pasar modal sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat disimpan, termasuk surat utang, ekuitas, reksadana, instrumen derivatif, serta instrumen lainnya. Pasar modal berfungsi sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan dan institusi lain, termasuk pemerintah, serta sebagai media untuk kegiatan investasi. Oleh karena itu, pasar modal menyediakan berbagai fasilitas dan infrastruktur untuk kegiatan penjualan beli dan aktivitas terkait lainnya (Junaedi & Salistia, 2020).

Salah satu aspek yang harus menjadi perhatian investor utama di pasar modal adalah harga saham. Investor mengharapkan harga saham yang stabil dengan pola pergerakan yang cenderung meningkat seiring waktu; Namun, kenyataannya harga saham sering kali berfluktuasi. Fluktuasi harga saham merupakan risiko tersendiri bagi investor. Oleh karena itu, investor harus memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Fluktuasi harga saham secara fundamental

dipengaruhi oleh kinerja finansial perusahaan, persepsi pelaku pasar, kebijakan pemerintah, sampai dengan indikator makro ekonomi berupa volume perdagangan saham, nilai tukar, hingga suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (Hidayat & Sugeng, 2024).

Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ditentukan oleh indikator nilai pasar saham dan dipengaruhi oleh peluang investasi. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap entitas tersebut. Nilai perusahaan adalah persepsi investor mengenai suatu perusahaan yang berhubungan dengan harga saham; semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan (Dewi & Sujana, 2019). Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja yang baik. Nilai perusahaan mencerminkan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula tingkat kesejahteraan yang diperoleh oleh pemegang saham.

Menurut Claudia (2022) perusahaan juga harus meningkatkan kinerja bisnisnya dengan dibutuhkannya dana yang cukup besar agar bisnis yang dikelola dapat terlaksanakan dengan baik. Namun ada disuatu kondisi perusahaan mengalami penurunan sangat berdampak yang disebabkan adanya pandemi covid-19 dan mengalami instabilitas dalam penetapan harga. Dampak pandemi tentu sangat berbeda dibandingkan sebelumnya. Sebelum pandemi perekonomian tentu saja relatif kuat stabil dibandingkan pasca-covid. Namun sebelum dan sesudah pandemi ini setiap negara akan mempunyai tingkat dampak yang berbeda-beda tergantung negara tersebut. Tidak hanya kesehatan manusia tetapi juga berdampak pada industri, termasuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pun menerima dan merasakan

termasuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pun menerima dan merasakan respons terhadap pandemi covid-19 dengan ketidak stabilan harga saham (Malfrita & Sari, 2022).

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Jumlah Investor di Indonesia

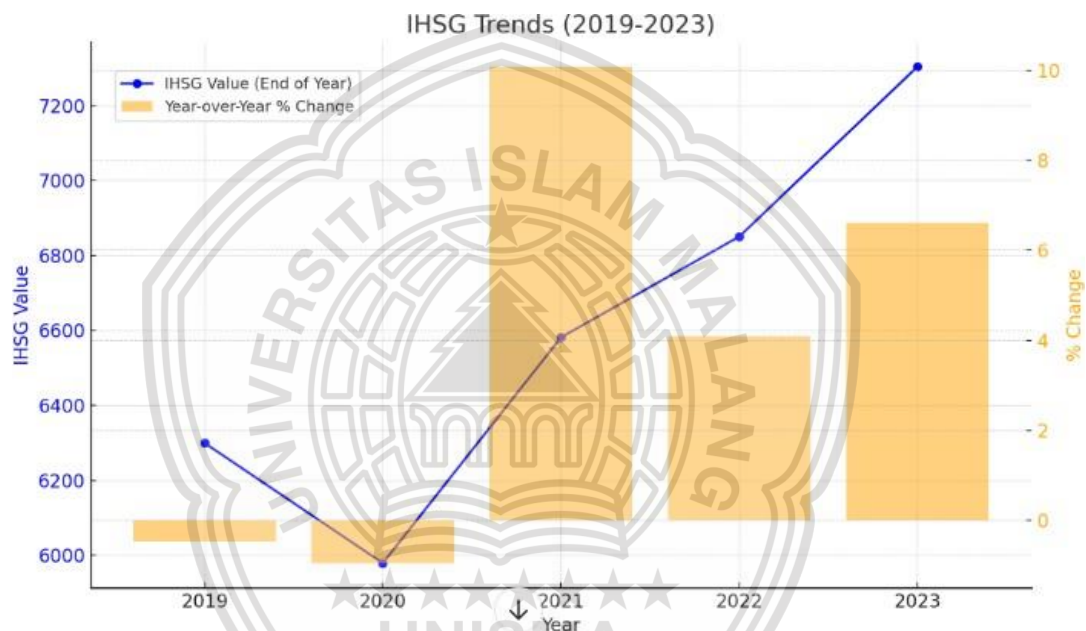


Sumber: Kementerian Keuangan, 2021

Gambar 1.1 Data statistik data yang diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selama lima tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang cukup besar dalam jumlah investor pasar modal .yang diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selama lima tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan jumlah investor pasar modal yang cukup besar . Data akhir tahun 2018 hingga akhir tahun 2019 menunjukkan peningkatan jumlah investor dari 1.619.372 menjadi 2.484.354 . Peningkatan meningkatsebesar 53,41% ini darilebih rendah dibandingkan angka pada akhir tahun 2019 hingga tahun 2020.53,41% masih lebih rendah dibandingkan angka dari akhir tahun 2019 hingga 2020 Pada akhir tahun 2020, jumlah investor mencapai 3.880.753 meskipun pandemi sedang berlangsung. Tahun 2021

tercatat kenaikan signifikan menjadi 7,48 investor. Tahun 2022 Jumlah investor terus bertambah hingga mencapai 10,3 juta. Fenomena ini dipicu oleh kesadaran finansial yang meningkat di kalangan masyarakat muda. Pada akhir tahun 2023, jumlah investor telah mencapai lebih dari 11,5 juta, seiring dengan semakin maraknya akses dan edukasi mengenai investasi (djkn.kemenkeu.go.id, 2021).

Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia



Sumber: BEI, 2022

Keterangan:

- Grafik Garis : Menunjukkan Jumlah nilai IHSG pada setiap tahun
- Grafik Batang : Menunjukkan jumlah persentase perubahan tahunan IHSG

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam 5 tahun terakhir atau lebih tepatnya 2019-2023 IHSG menunjukkan tren yang cukup fluktuatif. Sebagai contoh, IHSG pada tahun 2019 dinilai menjadi salah satu yang terburuk meskipun menguat pada level 6.299,54 atau minus 0.47%. Pada tahun 2020 indeks ditutup di level 5.979,07 atau turun 0,95%. Berbeda dengan

akhir tahun 2021, Indeks menunjukkan kinerja positif dengan naik 10,08% mencapai posisi 6.581,5. Pada penutupan perdagangan di 28 Desember 2022 lalu IHSG mencapai level 6.850,52 atau meningkat 4,09% dibanding Desember 2021. Terakhir pada tahun 2023, IHSG ditutup pada kisaran 7.303,89 menunjukkan stabilitas yang cukup baik (BEI, 2022).

Harga saham mengacu pada harga penutupan pasar saham untuk setiap sampel saham lain-lain yang dibuat, serta pergerakan berkelanjutan dari sampel tersebut seperti yang dilihat oleh investor. Pangsa harga merupakan hal yang penting dan menentukan parameter kinerja suatu perusahaan, oleh karena itu pada titik ini, pangsa harga seiring dengan pertumbuhan suatu bisnis, ia mempunyai peluang untuk menerima pendanaan tambahan dari investor untuk memperluas pangsa harganya. Investor dapat memperoleh kesimpulan bahwa bisnis berjalan dengan baik (Lisdawati et al. 2022). Namun jika *price share* turun, kinerja perusahaan tidak berada pada puncaknya secara proporsional. Keandalan penanaman modal menurun di kalangan investor. Akibatnya, kecenderungan investor untuk berinvestasi pada bisnisnya mungkin berkurang. Akibatnya, sebelum melakukan investasi, investor memerlukan alat untuk menilai atau memprediksi penilaian perusahaan yang mereka evaluasi (Puspitaningtyas, 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham meliputi kinerja keuangan dan operasional perusahaan; Oleh karena itu, jika perusahaan mencatatkan laba tinggi atau pertumbuhan signifikan, harga saham cenderung meningkat. Harga saham dapat berfluktuasi secara dinamis seiring dengan perubahan faktor-faktor tersebut dan aktivitas perdagangan di pasar saham.

Selain itu, terdapat faktor teknis seperti grafik, ketahanan dan resistensi, serta volume perdagangan. Perkembangan teknologi saat ini semakin optimal, memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi dengan mudah dan meningkatkan minat individu terhadap potensi keuntungan yang ditawarkan oleh pasar saham (Riska. Dkk, 2024).

Kinerja keuangan mencerminkan aktivitas operasional perusahaan dan sirkulasi keuangannya (Apriani & Situngkir, 2021). Kinerja keuangan perusahaan dapat dievaluasi melalui rasio- rasio keuangan seperti Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Assets Turnover (TATO). Indikator-indikator ini digunakan untuk berpikir seberapa efektif suatu perusahaan yang mengelola sumber daya yang dimilikinya dalam menghasilkan keuntungan. Rasio yang dikenal sebagai ROE digunakan untuk menguntungkan ekuitas bagi semua pemilik, termasuk pemegang saham biasa dan preferen (Natalia et al., 2021). Kinerja keuangan sering kali berhubungan dengan menaikkan harga saham, baik yang meningkat maupun yang menurun. (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Assets Turnover (TATO). daya yang dimilikinya dalam menghasilkan keuntungan, Kapabilitas suatu entitas dalam memperoleh keuntungan ditunjukkan oleh rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini, return on equity (ROE) berfungsi sebagai indikator profitabilitas. dkk., 2021). Wahyu dan Endang (2022) menyatakan bahwa profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan aset. modal dan penjualan. Salah satu fenomena yang terindikasi pada profitabilitas yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mencetak laba bersih Rp6,36 triliun pada

2022. Labanya berkurang sekitar Rp1,3 triliun atau turun 17% dibanding capaian tahun sebelumnya. Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan, dengan meningkatnya ketegangan geopolitik, tingginya tingkat inflasi, dan naiknya berbagai harga komoditas yang menciptakan kondisi ketidakpastian pasar.

Kekuatan perusahaan guna mencukupi komitmen keuangan jangka pendek digambarkan melalui rasio likuiditas. *Current ratio* (CR) adalah ukuran likuiditas yang dimanfaatkan pada penelitian ini. Rasio yang disebut CR dapat dimanfaatkan guna membandingkan aset lancar dengan hutang atau kewajiban saat ini. Jika seluruh basis aset suatu perusahaan saat ini cukup untuk melunasi seluruh utang jangka pendek industri, maka perusahaan tersebut dianggap likuid (Pratiwi et al., 2020). Periode tahun 2020-2022 Likuiditas PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami penurunan kas dan setara kas, kemudian mengalami kenaikan persediaan. Tahun 2021 mengalami penurunan jumlah aset lancar dan pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan jumlah aset lancar. Pada tahun 2020-2022 perusahaan mengalami kenaikan jumlah kewajiban lancar, Sehingga nilai CR pada perusahaan tersebut belum stabil (Safitri & Hasanudin, 2024).

Kemampuan perusahaan untuk mencukupi kebutuhan dimasa mendatang ditunjukkan oleh rasio solvabilitas. *Debt to equity ratio* (DER) berfungsi sebagai ukuran solvabilitas pada penelitian ini. Satu dari sekian rasio solvabilitas yang biasa dimanfaatkan guna menilai kekuatan perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangannya, termasuk pembayaran utang disebut DER (Dewi & Suwarno, 2022). Pada tahun 2020-2022 Solvabilitas Perusahaan indofood CBP mengalami fluktuasi, nilai DER meningkat karena perusahaan melakukan investasi yang didanai dengan utang. Kemudian Perusahaan PT

Sekat Laut Tbk mengalami fluktuasi karena Perusahaan menambah pinjaman bank dan melakukan pembelian asset menggunakan utang, Sehingga perusahaan tersebut mengalami bertambah utang (Kuneo & Monoarfa, 2024).

Rasio aktivitas menggambarkan bagaimana perusahaan secara efektif memberdayakan sumber daya yang ada pada perusahaan. *Total assets turnover* (TATO) adalah Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini. Total Asset Turnover yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan asetnya secara efisien untuk meningkatkan penjualan. Peningkatan penjualan akan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi, yang dapat berdampak positif pada harga saham dengan menarik investor untuk menanamkan modalnya (Sulha & Irawati, 2023). Periode 2020-2023 Aktivitas PT. Indofoof Tbk mengalami naik turunnya nilai TATO karena investasi yang tidak seimbang antara asset dan peningkatan penjualan serta fluktuasi biaya produksi. Kemudian PT Akasha Wira International Tbk Terjadi penurunan penjualan dan asset tidak beroperasi pada kapasitas penuh sehingga nilai TATO belum meningkat. (Kuneo & Monoarfa, 2024).

Selain kinerja keuangan, faktor eksternal seperti Suku bunga Bank Indonesia (BI Rate) berfungsi sebagai suku bunga acuan yang mempengaruhi daya tarik investasi saham. Ketika BI Rate tinggi, investor cenderung memindahkan dana ke instrumen yang lebih aman seperti deposito atau obligasi, sehingga permintaan saham menurun dan mengakibatkan penurunan harga saham. Sebaliknya, ketika BI Rate rendah, investasi pada saham menjadi lebih menarik karena berkurangnya biaya modal bagi perusahaan (Dewi & Suwarno,

2022) .

Pernyataan tersebut didukung oleh teori portofolio Mishkin yang menyatakan bahwa permintaan surat berharga dipengaruhi oleh tingkat suku bunga, kekayaan, tingkat inflasi, dan nilai tukar. Bank Indonesia (BI) memiliki kebijakan untuk menetapkan BI-Rate. Meskipun pada dasarnya suku bunga mirip dengan harga pasar, penetapan tingkat suku bunga ditentukan oleh permintaan dan penawaran dari dana pinjaman (Fasa, dkk. 2022). BI-Rate berpengaruh terhadap harga indeks saham di pasar modal. Pada umumnya investor mengharapkan BI untuk meningkatkan suku bunga. Namun dalam jangka panjang hal tersebut akan merugikan investor. Peningkatan suku bunga akan menyebabkan peningkatan tingkat imbal hasil investasi lain dengan risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan investasi saham dengan risiko yang tinggi.

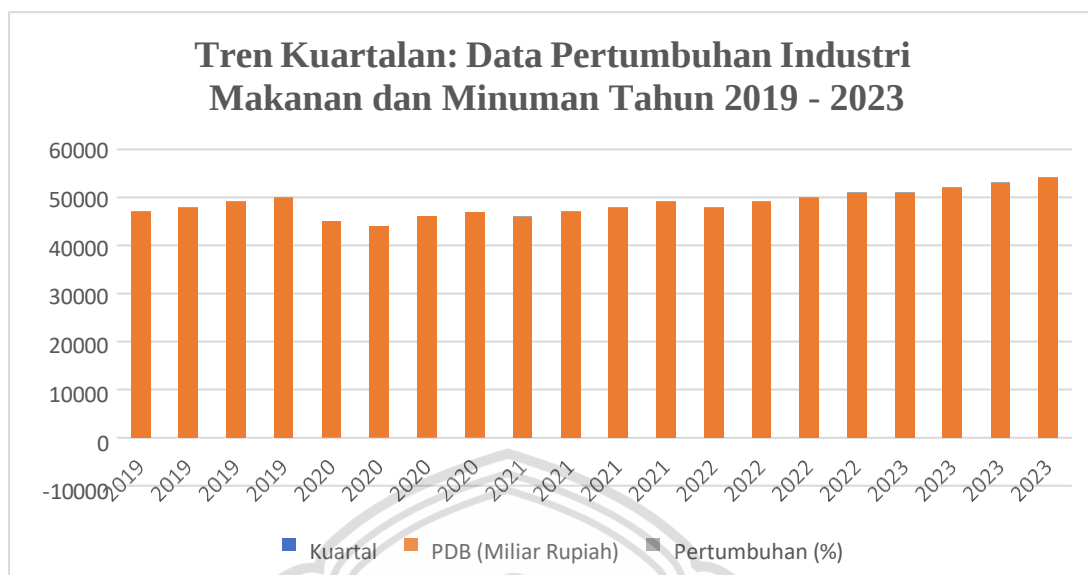
Industri *Food and Beverage* (F&B) di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Hal ini disebabkan oleh tingginya permintaan konsumen terhadap produk makanan dan minum yang mencakup berbagai kategori seperti makanan olahan, minuman ringan, dan produk makanan sehat. Sektor F&B dianggap sebagai sektor yang tahan banting karena berhubungan langsung dengan kebutuhan dasar manusia yaitu konsumsi makanan dan minuman. Pertumbuhan sektor ini juga didorong oleh perkembangan kelas menengah, urbanisasi, serta perubahan pola konsumsi yang semakin mengutamakan kemudahan dan kepraktisan (Pertiwi, 2021). Mengingat besarnya kontribusi sektor ini terhadap perekonomian Indonesia penting untuk memahami dinamika yang mempengaruhi kinerja perusahaan-

perusahaan F&B, khususnya dalam hal harga saham.

Perusahaan tersebut di pilih karena Perusahaan Food dan Minuman (F&B) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sektor yang signifikan untuk dianalisis karena memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Seiring dengan kemajuan ekonomi dan perubahan pola konsumsi masyarakat, industri makanan dan minuman menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan menarik bagi para investor. Sektor ini diketahui memiliki ketahanan terhadap lemahnya perekonomian, karena produk makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar yang selalu dicari oleh konsumen. Sehingga meskipun di tengah gejolak ekonomi permintaan terhadap produk-produk tetap stabil menjadikannya sektor yang relatif lebih aman untuk investasi.

Pada gambar 1.3 Grafik yang ditampilkan memberikan wawasan tentang tren pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia berdasarkan data Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan. Grafik tersebut menggambarkan tren pertumbuhan kuartalan (2019–2023). Pada grafik tahunan nilai PDB sektor F& B terus meningkat meskipun tingkat pertumbuhan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020– 2021 pandemi COVID-19 memberikan dampak besar menyebabkan perlambatan meskipun pertumbuhan tetap positif. Namun mulai 2022 sektor ini menunjukkan pemulihan yang konsisten, dan pada 2023 diproyeksikan pertumbuhan kembali stabil mendekati tren sebelum pandemi.

Gambar 1.3 Tren Kuartalan Pertumbuhan *Food and Bevarage*



Sumber: Data Industri, 2024

Gambar 1.3 tersebut menunjukkan bahwa sektor industri makanan dan minuman tahun 2019 mendapatkan angka 50.000 Miliar produk domestik bruto (PDB), sedangkan tahun 2020-2021 sektor industri makanan dan minuman mengalami penurunan dengan angka 48.000 Miliar PDB, kemudian tahun 2022 sektor industri makanan dan minuman menunjukkan pemulihan kembali dengan stabil dengan angka 50.000 Miliar PDB, dan tahun 2023 sektor industri makanan dan minuman diproyeksikan pertumbuhan dengan konsisten mencapai angka 55.000 Miliar PDB. Grafik tersebut menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman adalah sektor yang tahan terhadap krisis dan tetap menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan konsumsi domestik, ekspor yang meningkat, dan kebijakan yang mendukung daya saing sektor ini di pasar internasional.

Kontribusi industri F&B terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai 6,66%. Industri *food and beverage* juga Memberikan kontribusi yang signifikan dalam kegiatan ekspor sektor pengolahan nonmigas. Selama periode Januari daridengan Desember 2020 , keseluruhan nilai ekspor industri makanan dan minuman mencapai USD 31,17 miliar atau menyumbang 23,78 % terhadap total ekspor industri pengolahan nonmigas yang mencapai USD 131,05 miliar .Januari hingga Desember 2020 , keseluruhan nilai ekspor industri makanan dan minuman mencapai USD 31,17 miliar atau berkontribusi 23,78 % total ekspor industri pengolahan nonmigas yang mencapai USD 131,05 miliar. Artinya industri *food and beverage* di Indonesia bisa terus mencatatkan pertumbuhan positif. Meski dalam kondisi pandemi mereka dapat bertahan dengan sangat baik (Kemenperin, 2021).

Tabel 1.1 Perbandingan kontribusi sektor terhadap PDB tahun 2023

No	Sektor	Kontribusi
1	Sektor Industri <i>Food and beverage</i>	39,10%
2	Sektor Perbankan	35,4%
3	Sektor Jasa keuangan & Asuransi	9%
4	Sektor Transportasi dan pergudangan	5,89%
5	sektor industri kimia, farmasi, dan obat tradisional (IKFT)	3,88%

Sumber: Kata data, 2024

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa Sektor industri *food and beverages* menempati posisi dominan dengan kontribusi sebesar 39,10%. Angka ini menjadikan sektor tersebut sebagai pilar utama ekonomi nasional. Kemudian sektor perbankan berkontribusi signifikan dengan 35,4% terhadap PDB. Hal ini menunjukkan peran perbankan yang krusial dalam menyediakan

pembiayaan, mendukung aktivitas investasi, konsumsi, serta perdagangan, sekaligus menjadi penopang stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Sektor jasa keuangan dan asuransi menyumbang 9% terhadap PDB. Meskipun lebih kecil dibandingkan sektor perbankan, kontribusi ini menyoroti pentingnya pengelolaan risiko, perlindungan finansial, dan dukungan investasi jangka panjang dalam perekonomian. Sektor transportasi dan perdagangan menyumbang 5,89% terhadap PDB, mencerminkan perannya yang vital dalam mendukung mobilitas masyarakat dan kelancaran logistik. Sektor industri kimia, farmasi, dan obat tradisional (IKFT) memberikan kontribusi sebesar 3,88% terhadap PDB. Meskipun kontribusinya relatif kecil, sektor ini memegang peran penting dalam mendukung ketahanan kesehatan nasional dan memenuhi kebutuhan obat-obatan serta produk farmasi di dalam negeri.

Selama periode 2020-2023 sektor *food and beverage* menghadapi tantangan besar akibat dampak pandemi COVID-19 yang mengganggu stabilitas operasional perusahaan. Perubahan pola konsumsi masyarakat, pembatasan aktivitas ekonomi, serta gangguan pada rantai pasok bahan baku menjadi isu utama yang memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan pertumbuhan dan daya saing. Ketergantungan pada konsumsi domestik juga menjadi perhatian utama, terutama karena daya beli masyarakat mengalami penurunan selama pandemi. Hal ini menciptakan tantangan tambahan dalam menjaga permintaan dan inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan pasar.

Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah perbedaan dampak kinerja keuangan dan BI Rate terhadap harga saham selama periode yang penuh tantangan yaitu pada tahun 2020-2023. Beberapa perusahaan

dengan kinerja keuangan baik tidak selalu mengalami kenaikan harga saham, sementara perusahaan dengan kinerja yang kurang maksimal justru mengalami peningkatan harga saham. Hal ini menunjukkan adanya faktor-faktor lain termasuk tanggapan investor terhadap sinyal yang diberikan perusahaan.

Selain itu ada fenomena lain yang terkait dengan volatilitas harga saham di sektor F&B terutama pada tahun 2020-2023 yang merupakan periode pasca-pandemi COVID-19. Pandemi tersebut telah membawa perubahan besar dalam pola konsumsi termasuk sektor F&B yang harus beradaptasi dengan perubahan dalam pola permintaan konsumen. Di sisi lain sektor ini juga mengalami peningkatan biaya produksi yang dapat mengurangi margin keuntungan. Namun beberapa perusahaan yang berhasil beradaptasi dengan perubahan tersebut melalui digitalisasi dan penguatan merek menunjukkan kinerja saham yang relatif stabil atau bahkan meningkat meskipun terjadi fluktuasi ekonomi.

Kontribusi penelitian ini adalah memberikan wawasan baru tentang interaksi antara Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi harga saham di sektor makanan dan minuman di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi bagi investor dalam membuat keputusan investasi dan bagi perusahaan dalam merencanakan strategi untuk meningkatkan nilai sahamnya. Sebuah referensi bagi investor dalam membuat keputusan investasi dan bagi perusahaan dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan nilai sahamnya. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu pembuat kebijakan memahami pengaruh kebijakan moneter terhadap sektor riil.

Riset oleh Riska dkk al. (2024) berjudul “Analisis Pengaruh Kinerja

Kuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan pada Indeks Sri Kehati Tahun 2015-2022” menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan laba bersih memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri-Kehati. Selain itu, variabel Earnings Pendapatan Per Share (EPS) mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Variabel Laba Per Saham (EPS) mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Variabel Debt to Equity Rasio (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dalam penelitian sebelumnya oleh Hidayat & Sugeng (2024) berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022,” disimpulkan bahwa CR memiliki pengaruh yang sebagian besar tidak signifikan terhadap harga saham, berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel terkait. Hal ini menunjukkan betapa nilai CR tidak berpengaruh pada penurunan harga saham karena tidak mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi. DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa variasi rasio utang terhadap ekuitas tidak mempengaruhi fluktuasi harga saham karena tidak dapat mengubah minat investor untuk berinvestasi. Harga saham dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh ROE. Hal ini menunjukkan bahwa antusiasme investor dalam berinvestasi dapat dipengaruhi oleh *return on equity* yang tinggi, yang pada akhirnya dapat memengaruhi harga saham. TATO tidak mempengaruhi harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga saham tidak dipengaruhi oleh nilai total perputaran aset, karena tidak dapat mengubah

preferensi investor untuk berinvestasi.

Gumilang & Nadiansyah (2021) dalam karya berjudul “Pengaruh Inflasi dan BI Rate Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia” menyimpulkan bahwa: 1) Bahasa Indonesia Secara parsial, inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018. 2). Secara parsial, BI Rate mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018. 3). Inflasi tidak memiliki hubungan dengan BI Rate pada tahun 2017-2018. 4). Secara bersamaan, Inflasi dan BI Rate secara signifikan mempengaruhi harga saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018.

Berangkat dari perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti tersebut, penulis berminat untuk melakukan penelitian guna mengukur tingkat signifikansi pengaruh kinerja keuangan dan BI Rate terhadap harga saham. penelitian fokus pada Sektor Makanan & Minuman perusahaan sektor perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang periode 2020-2023 .di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang periode 2020-2023 . Sektor F&B dipilih karena industri ini relatif tahan terhadap siklus ekonomi dan dianggap stabil dalam permintaan produk oleh konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kinerja keuangan dan BI Rate mempengaruhi harga saham perusahaan F&B.

B. Rumusan masalah

1. Apakah kinerja keuangan perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan *food and bevarage* yang tercatat di bursa efek indonesia tahun 2020- 2023?
2. Apakah BI rate berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan *food and bevarage* yang tercatat di bursa efek indonesia tahun 2020-2023?
3. Apakah pengaruh kinerja keuangan perusahaan dan BI rate berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan *food and bevarage* yang tercatat di bursa efek indonesia tahun 2020-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dampak kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh BI Rate terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan perusahaan dan suku bunga BI terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan dua manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat menjadi tambahan ilmu khususnya dibidang keuangan.

2. Manfaat Praktis

1) Untuk Perusahaan

tujuan penelitian ini untuk memberikan informasi bagi perusahaan, khususnya para eksekutif, untuk mempertimbangkan khususnya dampak kinerja keuangan dan suku bunga BI terhadap harga saham keuangan dan suku bunga BI terhadap harga saham perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai dengan Perusahaan Makanan dan Minuman 2023.

2) Untuk Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan informasi bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian serupa di bidang keuangan.

3) Bagi Akademik

Dapat menjadi referensi dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan studi mengenai keuangan dan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai tema yang sama.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini agar dapat memudahkan peneliti dan pembaca maka di buat adanya sistematika pembahasan dari awal bab hingga akhir, bab yang mana semuanya saling berkaitan antara bab awal dan bab yang lainnya. Sebelum memasuki bab pertama terdapat sampul, halaman judul, halaman motto lembar persetujuan skripsi, lembar pengesahan majelis penguji,

halaman pernyataan orisinalitas, ringkasan, summary, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar atau bagan dan daftar lampiran. Dan untuk uraian bab nya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian bab satu ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dua paragraf menjelaskan keadaan saat ini penelitian saat penelitian ,, kerangka teori yang digunakan dalam penelitian , hubungan antara variabel , kerangka hipotesis , dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian bab tiga ini menjelaskan tentang jenis penelitian yang di ambil, lokasi penelitian, variabel dan pengukuran, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dimana menjelaskan gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, gambaran umum responden, analisis data, interpretasi kemudian pembahasan peneliti.

BAB V : PENUTUP

Dibagian bab terakhir ini memberikan kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan peneliti serta mencantumkan daftar pustaka yang menjadi acuan atau referensi pada pembuatan laporan akhir.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak keuangan kinerja terhadap harga saham (studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023). Berdasarkan tujuannya, maka dapat dilakukan penyitaan:

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji simultan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara BI Rate dengan kinerja keuangan dan harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023.
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji parsial, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara harga saham makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023 dengan kinerja keuangan.
3. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji parsial, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara BI Rate dengan harga saham makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023

B. Saran

Berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari penelitian ini, berikut ini adalah beberapa contoh saran-saran yang dapat peneliti berikan:

- 1) Diharapkan peneliti dapat menemukan contoh bisnis lain yang sifatnya lebih generik seperti sektor manufaktur.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian, sebaiknya menggunakan waktu pengamatan yang lebih panjang sehingga dapat melihat pengaruh gambaran yang lebih panjang yang dapat dijadikan acuan atau analisis bagi investor.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menyertakan variabel lain (faktor fundamental) yang mungkin berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- 4) Tahapan penelitian selanjutnya adalah menentukan variabel independen yang mungkin berpengaruh terhadap variabel harga saham. Misalnya menambahkan variabel kurs, inflasi atau kondisi pasara global.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, F. R., & Pardistya, Y. I. (2024). Pengaruh BI Rate dan Inflasi Terhadap Harga Saham Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Journal Of Social Science Research*. 4(3).
- Alamsyah, S. M., & Fuadati, S. R. (2021). Pengaruh ROE, CR, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Anwar (2013), Gerai Bank Indonesia Info, Newsletter Bank Indonesia, EDISI 40
- Apriani, V., & Situngkir, T. L. (2021). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. *Akuntabel*
- Bergh. (2014). Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda. *Journal of Management Studies*
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi ke-14). Salemba Empat.
- Callahan; K.R. Stetz, G.S; Brooks L. (2007). Project Management Accounting: Budgeting, Tracking and Reporting Costs and Profitability. *Published by John Willey and Sons, Inc., Hoboken, New Jersey*.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2012). No pasar modal di indonesia : pendekatan tanya jawabtitle (Ed. 3, 1 j). Salemba Empat
- Devy & Manunggal (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar BEI Periode 2019-2021. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 7(1).
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*

- Dika, M. F., & Pasaribu, H. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, I. (2011). Analisis laporan keuangan. Edisi ke-4. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, I. (2020). *Analisis laporan keuangan* (Cet. ke-7). Alfabeta.
- Fasa, dkk. (2022). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 428-433
- Fitriana, Aning . (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. ISBN 978-623-09-9369-5.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumilang, R. R., & Nadiansyah, D. (2024). Pengaruh inflasi dan BI Rate terhadap harga saham perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 123-137.
- Harahap, S. S. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada
- Hery. (2015). Analisis Laporan keuangan (1st ed.). Center For Academic Publishing Services
- Hermawan, A. & Fajrina, A. N., (2017). *Financial Distress dan Harga Saham*. Penerbit Mer-C Publishing
- Herninta, T., dan R. A. Rahayu. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*
- Hidayat, V. A., & Sugeng. (2024). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 1-13
- Istikomah. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak pandemi COVID-19 terhadap

pertumbuhan ekonomi negara-negara terdampak. In *Simposium Nasional Keuangan Negara* (pp. 1–15). *Journal of Civiliza*.

Johansyah, D. A. (2013). *Bank Indonesia. EDISI 40*. Penerbit NEWSLETTER BANK INDONESIA

Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan* (Cet. ke-9). Rajawali Pers.

Kasmir. (2020). *Analisis laporan keuangan* (Cet. ke-5). Rajawali Pers.

Kasmir. (2002). *Dasar-dasar perbankan*. RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan ke-2. Jakarta: Kencana.

Kuneo, R., Monoarfa, M. A. S., & Dunga, M. F. (2024). Evaluasi kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman menggunakan analisis rasio.

Lastria, & Sari, R. (2024). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*

Lisdawati., Nurita. E., Akbar, A. (2022). Effect of Liquidity Ratio and Solvency Ratio on Stock Price in PT Kalbe Farma Tbk, 2(1), 120-127.

Machali, I. (2021). *Metode penelitian kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Grafindo.

Malfirata,P., & Sari (2022). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. *Jurnal Auntansi TSM*

Natalia et al. (2021). Pengaruh TATO, DER, ROE, PER terhadap harga saham pada sektor barang konsumsi BEI Tahun 2016-2018. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, ISSN: 2085-1960

Nining, A. (2021). *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia*. *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies*

Nugraha, A. (2022). *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*

Pertiwi, L. (2021). *Dinamika Pasar dan Pertumbuhan Sektor Makanan dan Minuman*

di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(2), 115-130.

Pradita, R., & Yahya. (2020). Pengaruh CR, ROA, dan DER terhadap harga saham perusahaan food and beverages. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, e-ISSN: 2461-0593.

Pratama, H. A., & Afriyeni, A. (2021). Pengaruh DER, ROA, ROE terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Creative Research Management Journal*, 5(2). e-ISSN: 2621-1092

Pratama, Y. & Afrifeni, N. (2021). Analisis Pengaruh DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Creative Research Management Journal*

Pratiwi, S. M., Miftahuddin, M., & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*

Purnasari, N. (2019). *Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan*

Purwani, T., & Kadarningsih, A. (2020). Peran kinerja keuangan dalam meningkatkan harga saham pada perusahaan go public. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*

Puspitaningtyas, A. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan return on Assets Terhadap Harga saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal manajemen Bisnis Krisnadwipayana*

Rahayu (2020). *Kinerja keuangan perusahaan*. Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama) Jakarta

Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh return on equity, current ratio, dan debt to equity ratio terhadap harga saham. *Jurnal Proaksi*

- Riska, A., Wardani, D. T. K., Rohmawati, A., Ma'la, A., & Cokro Darsono, S. N. A. (2024). Analisis pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham perusahaan pada indeks Sri Kehati tahun 2015-2022. *Journal of Business and Halal Industry*, 10(1), 45-60.
- Rivandi dan Lasmidar, (2021), *Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Harga Saham.*)
- Rudianto (2013) AKUNTANSI MANAJEMEN: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Edited by Suryadi Saat. Jakarta: Erlangga.
- Safitri, R. N. I., & Hasanudin, H. (2024). Analisis rasio likuiditas dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Sari, K. (2021). *Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Savira, & Shafa. (2023). *Pengaruh Suku Bunga BI Rate, Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham (Studi pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021)*. Universitas Pembangunan Jaya.
- Situmorang, G. P. (2024). *Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga (BI Rate) dan Volume Perdagangan Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Masa Pandemi. Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*
- Spence, M. (1973). Job Marketing Signalling. The Quartely. *Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi 10). Alfabeta.
- Sugiyono, (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, Bandung: CV Alfabeta
- Sulha, F. A., & Irawati, Z. (2024). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham sub sektor farmasi BEI periode 2019-2022. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.
- Suratna, Widjanarko & Wibawa (2020). *Investasi Saham*. Yogyakarta: LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta

- Surya & Yanita (2023). Pengaruh modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk periode 2012-2021. *Jurnal Administrasi Nusantara (JAN)*
- Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. *Edisi Pertama*. Yogyakarta: KANISIUS
- Utami & Sekar. (2023) Urgensi Tingkat Inflasi, BI Rate, dan Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk. Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021. *Undergraduate thesis*, IAIN KUDUS.
- Wahyu & Endang, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Non-debt tax shield, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*
- Wijaya, B., & Saputra, A. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 123-137.
- Winata et al. (2023). Pengaruh TATO terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. *Journal of Applied Management Studies (JAMMS)*
- Yulianto, A., & Widyasasi, I. G. N. (2020). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022). *E-Jurnal Universitas Udayana*, 9(2), 215-230.